

RINGKASAN

Rusnita, Analisis sistem pembiayaan konsep bagi hasil pada PT.BPR Syariah Amanah Bangsa Pematang Siantar. Dibawah bimbingan bapak Drs. H. Miftahuddin MBA, sebagai pembimbing I Dan Bapak Hery Syahrial, SE sebagai pembimbing II.

Bank berdasarkan prinsip syariah/Bank islam seperti halnya bank konvensional, juga berfungsi sebagai lembaga intermediasi (Intermediary institution), yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan dalam bentuk fasilitas pembiayaan. Bedanya bahwa pada bank syariah melakukan kegiatan usahanya tidak berdasarkan bunga (Interest fee), tapi berdasarkan prinsip syariah yaitu prinsip pembagian hasil keuntungan dan kerugian (profit and loss principle).

PT.BPR Syariah Amanah Bangsa bukan sebuah organisasi usaha pertama yang bergerak di bidang jasa perbankan dengan sistem islam/ Syariah didalam perkembangan perbankan nasional. Dengan menerapkan sistem Syariah dalam operasionalnya terutama pada sistem pembiayaan, sama seperti halnya dengan bank konvensional bank syariah juga menawarkan kepada nasabah dengan beragam produk perbankan. Perbedaannya adalah dalam penentuan harga baik terhadap harga jual maupun harga beli.

Produk –produk yang ditawarkan sangat islami dengan menggunakan prinsip bagi hasil seperti AL-Musyarakah, AL-Mudharabah,AL-Musaqah,AL-Muza'arah

serta produk-produk lainnya yang juga hampir sama dengan produk bank konvensional dengan perbedaan dalam penentuan harga.

Dalam menjalankan usahanya BPR Syariah tidak selamanya lancar-lancar saja, tetapi juga mengalami hambatan-hambatan baik dari dalam maupun dari luar perusahaan. Adapun hambatan-hambatan yang dihadapi BPR Syariah Amanah Bangsa adalah:

1. Belum semua masyarakat memahami konsep bagi hasil yang diterapkan.
2. Sistem pembiayaan masih belum optimal dalam pelaksanaannya.
3. Sistem analisis yang digunakan dalam memberikan fasilitas pembiayaan.

Dari uraian hambatan yang dihadapi dapat diatasi dengan cara :

1. Memberikan pemahaman atau bimbingan secara langsung pada masyarakat, terutama masyarakat muslim tentang manfaat serta kelebihan-kelebihan konsep bagi hasil yang diterapkan dalam bank syariah.
2. Agar sistem pembiayaan dapat tercapai secara optimal maka perlu diadakan sosialisasi dan promosi yang lebih kepada masyarakat, sebaiknya dalam hal ini promosi lebih diutamakan oleh pihak bank baik promosi bersifat langsung maupun tidak langsung dan memberikan kemudahan-kemudahan dalam fasilitas pembiayaan kepada masyarakat yang membutuhkan dana serta mengadakan sosialisasi yang baik dan benar.

- 3 Sebelum memberikan fasilitas pembiayaan sebaiknya nasabah tersebut harus benar-benar dianalisis baik bersifat fisik maupun non fisik. Untuk itu pihak BPR Syariah Amanah Bangsa harus berhati-hati dalam menentukan atau memberikan fasilitas pembiayaan ini.

